

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis. Kesimpulan ini disusun untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan memberikan saran untuk melengkapi hasil akhir penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa hal terkait sikap karakter tokoh utama yang ditunjukkan oleh tokoh Akiyama Mio dalam anime K-On!.

1. Peneliti menemukan 25 data yang terkait dengan unsur-unsur intrinsik yang membangun anime K-On!. Data tersebut meliputi 2 data terkait tema, yaitu persahabatan dan mengejar impian. Untuk alur cerita, ditemukan 6 data yang mencakup tahap awal, tahap konflik, dan tahap akhir. Dalam aspek tokoh dan penokohan, peneliti mengidentifikasi 7 data untuk tokoh utama dan 4 data untuk tokoh tambahan. Sementara itu, untuk latar, ditemukan 4 data terkait latar tempat dan 2 data untuk latar waktu.
2. Peneliti berhasil mengidentifikasi 15 data yang menggambarkan sikap karakter tokoh utama Akiyama Mio dalam anime K-On!. Sikap dandere tersebut meliputi pemalu, suara pelan, cemas, berbicara terbata-bata, wajah memerah, anti-sosial, introvert, dan ekspresif. Dari analisis ini, disimpulkan bahwa sikap dandere yang paling sering muncul pada tokoh ini adalah

pemalu dan cemas, sedangkan sikap yang paling jarang terlihat adalah berbicara terbata-bata dan ekspresif. Hasil ini sejalan dengan teori dandere yang dikemukakan dalam sumber dari IDWS.

3. Peneliti berhasil mengidentifikasi 2 data terkait dampak kecemasan pada tokoh Akiyama Mio dalam anime K-On!, yaitu dampak perilaku dan dampak kognitif. Dampak perilaku merupakan individu yang cemas cenderung menunjukkan perilaku menghindari dari pemicu kecemasan, hal ini terlihat ketika Mio lebih memilih menjadi bassist dibanding gitaris. Dampak kognitif merupakan individu yang cemas cenderung berpikir berlebihan tentang situasi yang dihadapinya, serta mengalami kekhawatiran dan kegelisahan yang berlebihan, hal ini terlihat ketika Mio memohon karena dirinya tidak ingin menjadi vokalis, berfikir bahwa dirinya menjadi pusat perhatian membuatnya tidak sanggup. Namun, terdapat satu dampak yang tidak ditampilkan pada karakter ini, yaitu dampak fisik. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nevid, Rathus, dan Greene (2005) dalam Laily dan Andriyani (2024, 51).

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pembaca dan pemelajar diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan wawasan mengenai sifat karakter tokoh utama, karena sikap ini kini semakin banyak muncul dalam anime dan film.

2. Bagi STBA-JIA, peneliti menyarankan untuk memperbanyak referensi kajian mengenai psikologi sastra, termasuk buku-buku teori yang membahas karakteristik berbagai tipe dere-dere yang telah banyak dikenal oleh para otaku Indonesia. Hal ini akan memperkaya pemahaman dan analisis terhadap karakter-karakter dalam karya sastra dan media populer, serta meningkatkan kualitas penelitian di bidang ini.

